

# Peningkatan Kemampuan Berhitung Peserta Didik dengan Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) di Pasar Bersama RT 001 RW 005 Kota Sorong, Papua Barat Daya

**Inayah Afifasani\*<sup>1</sup>, Dien Nurmarina Malik Fadjar<sup>2</sup>, Misriandi<sup>3</sup>, Muhamad Sofian Hadi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

\*e-mail: [afifasaniinayah17@gmail.com](mailto:afifasaniinayah17@gmail.com)<sup>1</sup>, [dienmalik@umj.ac.id](mailto:dienmalik@umj.ac.id)<sup>2</sup>, [misriandi@umj.ac.id](mailto:misriandi@umj.ac.id)<sup>3</sup>, [m.sofianhadi@umj.ac.id](mailto:m.sofianhadi@umj.ac.id)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

*Rendahnya kemampuan berhitung peserta didik di Pasar Bersama RT 001 RW 005 Kota Sorong memerlukan solusi inovatif. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan menerapkan Metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan). Metode ini diterapkan melalui tahapan observasi, tindakan (pendampingan pembelajaran), evaluasi, dan penyusunan laporan. Hasil menunjukkan bahwa metode ini cukup efektif meningkatkan kemampuan berhitung dengan nilai N-Gain sebesar 56%. Program ini juga mendapat respons positif dari peserta didik, dengan tingkat kehadiran 95,56%. Metode GASING memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan berhitung peserta didik. Dengan temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif dan menyenangkan, terutama di bidang matematika.*

**Kata kunci:** Kemampuan Berhitung, Metode GASING, Pembelajaran Matematika

## **Abstract**

*The low numeracy ability of students at the Joint Market RT 001 RW 005 Sorong City requires innovative solutions. This service program aims to improve numeracy skills by applying the GASING Method (Easy, Fun, and Fun). This method is applied through the stages of observation, action (learning assistance), evaluation, and report preparation. The results show that this method is quite effective in improving numeracy skills with an N-Gain value of 56%. This program also received a positive response from students, with an attendance rate of 95.56%. The GASING method has a significant impact on improving students' numeracy skills. With this finding, it is hoped that it can be a reference for teachers and educational institutions in developing innovative and fun teaching strategies, especially in the field of mathematics.*

**Keywords:** GASING Method, Mathematics Learning, Numeracy Skills

## **1. PENDAHULUAN**

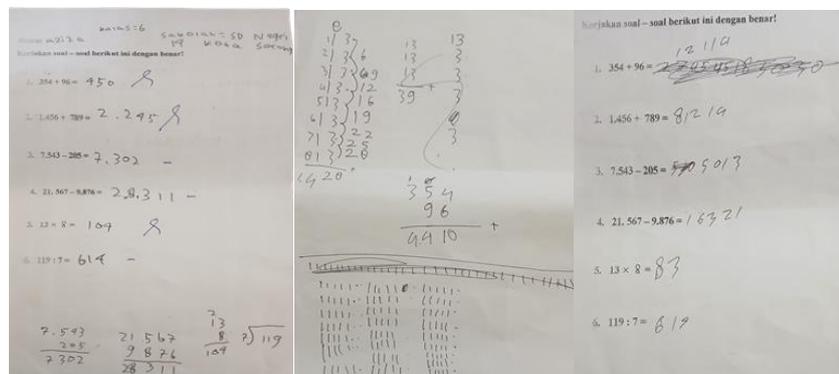
Pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) memiliki peran krusial dalam membentuk kemampuan dan karakter peserta didik sebagai landasan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat ini, matematika memiliki peran yang sangat penting. Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, karena menjadi dasar dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari [1]. Selain itu, mata pelajaran matematika selalu menjadi bagian dari kurikulum pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi [2].

Secara etimologi matematika berasal dari bahasa latin yaitu "mathematike" atau "mathnein" yang artinya belajar dan mempelajari. Awalnya kata tersebut diambil dari bahasa Yunani kuno "Mathema" yang memiliki arti ilmu pengetahuan (simanung 2021). Matematika adalah ilmu dasar yang penting bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan logika, berpikir kritis, dan berkreasi, yang bermanfaat dalam mempelajari mata pelajaran lain serta dalam memecahkan masalah sehari-hari [3]. Matematika juga mampu memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Salah satu keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan berhitung.

Kemampuan berhitung adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat melakukan operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian [4]. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2016, salah satu kemampuan matematika yang perlu diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah “memahami penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, serta memberi estimasi penyelesaian masalah yang membandingkannya dengan hasil perhitungan”.

Kemampuan berhitung memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif peserta didik dan menjadi fondasi utama dalam pembelajaran matematika. Berhitung merupakan keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik Sekolah Dasar (SD), karena bermanfaat dalam memahami konsep bilangan, yang merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan matematika lainnya [5]. Melalui proses berhitung operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, peserta didik dapat belajar berfikir secara simbolik dan matematis, yang membantu mereka menjadi lebih cerdas, teliti dan cermat [6]. Peserta didik yang memiliki kemampuan berhitung yang baik atau cepat akan sangat terbantu dalam menyelesaikan soal matematika, sedangkan peserta didik dengan kemampuan berhitung yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

RT 001 RW 005 Pasar Bersama adalah salah satu area administratif di Kota Sorong yang memiliki populasi peserta didik yang beragam dan berasal dari berbagai sekolah dasar (SD), baik negeri maupun swasta. Sayangnya, banyak di antara mereka masih kesulitan dalam mengerjakan operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada 11 November 2024, ditemukan bahwa masih ada peserta didik yang belum mampu menyelesaikan soal-soal operasi hitung yang diberikan, dan banyak dari mereka yang masih mengandalkan perhitungan manual untuk menyelesaikannya. Berikut ini adalah beberapa gambar hasil pengerjaan peserta didik pada tahap observasi.



Gambar 1. Hasil Pengerjaan Saat Observasi

Rendahnya kemampuan berhitung dalam pembelajaran matematika menjadi perhatian serius, karena matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan dan sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebabnya antara lain metode pembelajaran yang kurang efektif serta pandangan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan [7]. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar matematika. Sebagian besar proses pembelajaran matematika masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas [8]. Metode ini dinilai kurang efektif karena dapat membuat peserta didik menjadi pasif dan cepat merasa bosan [9].

Berdasarkan masalah yang ada, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif agar peserta didik tidak hanya duduk dan mengikuti pelajaran dengan rasa bosan, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam membangun pemahaman mereka selama proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan berdampak terhadap prestasi

pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik [10]. Adapun salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam pembelajaran matematika adalah metode GASING (Gampang, Asik, dan Menyenangkan).

GASING (Gampang, Asik, dan Menyenangkan) adalah metode pembelajaran matematika yang dikembangkan oleh Profesor Yohanes Surya seorang ahli fisika, ia mengembangkan teknik pembelajaran GASING sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan [11]. Metode ini mengajarkan matematika secara langkah demi langkah atau bertahap untuk mencapai suatu hasil. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dikenalkan dengan objek konkret atau benda nyata terlebih dahulu, kemudian diarahkan untuk memahami simbol-simbol abstrak, yang pada akhirnya melibatkan perhitungan cepat atau mencongak [12]. Dengan pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep matematika secara lebih mendalam dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari.

Profesor Yohanes Surya menjelaskan bahwa prinsip dasar metode GASING adalah peserta didik belajar dari konsep yang paling sederhana hingga ke konsep yang lebih kompleks [13]. Dengan metode GASING, peserta didik dapat mempelajari matematika dengan cara yang mudah dan menyenangkan [14]. Oleh karena itu, metode GASING dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengajarkan matematika, khususnya bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Metode GASING memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihanannya yaitu membuat pembelajaran matematika gampang, asyik dan menyenangkan. Sedangkan kekurangannya yaitu metode GASING belum bisa diterapkan pada soal-soal esai matematika, karena umumnya pada soal esai dituntut untuk bisa menurunkan berbagai rumus [15].

Pembelajaran matematika menggunakan metode GASING terdiri dari lima tahapan yang perlu diperhatikan. Tahap pertama melibatkan diskusi sederhana yang menghasilkan S (stimulus) dan R (respon) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahap kedua membantu peserta didik menghubungkan peristiwa nyata dengan materi yang akan dipelajari. Tahap ketiga memberikan contoh-contoh yang relevan untuk membantu pemahaman konsep. Tahap keempat menyajikan materi secara lebih mendalam dengan memberikan makna pada setiap soal yang telah diajukan sebelumnya. Tahap kelima memberikan variasi soal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi [9]

Sosialisasi penggunaan metode GASING dalam pembelajaran matematika penting dilakukan sebagai alternatif bagi peserta didik. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik melalui penerapan metode GASING yang inovatif dan menyenangkan. Selain itu, metode GASING diharapkan pembelajaran matematika dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar peserta didik.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pasar Bersama RT 001 RW 005 Kelurahan Malabutor Distrik Sorong Manoi Kota Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Kegiatan berlangsung selama 3 kali pertemuan. Adapun mitra dalam pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini ialah rekan-rekan guru dari SD Al Jihad Kota Sorong. Berikut gambar peta lokasi kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini ditunjukkan kepada peserta didik dari kelas 3 hingga kelas 6 sekolah dasar (SD) yang tinggal di Pasar Bersama RT 001 RW 005 Kota Sorong dengan total jumlah peserta sebanyak 15 peserta didik. Sebaran peserta dalam kegiatan pendampingan pembelajaran matematika menggunakan metode GASING berdasarkan kelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Sebaran Peserta Pendampingan

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	3	2
2	4	4
3	5	4
4	6	5
<b>Total</b>		15

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari empat langkah utama: observasi, tindakan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Langkah pertama ialah observasi atau pengamatan, dimana tim pengabdian melaksanakan kegiatan observasi situasi dan kondisi mengenai kemampuan berhitung peserta didik yang tinggal di Pasar Bersama RT 001 RW 005. Pada kegiatan observasi tim pengabdian memberikan soal operasi hitung kepada peserta didik untuk dijawab. Jawaban yang telah dikerjakan oleh peserta didik merupakan acuan bagi tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini.

Langkah kedua ialah tindakan, dalam kegiatan ini tim pengabdian menerapkan program pengabdian yang telah dirancang berupa pemdampingan pembelajaran menggunakan metode GASING. Adapun yang pertama dilaksanakan yaitu memberikan *pre-test* di awal pembelajaran dengan tujuan mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik, selanjutnya kegiatan pendampingan pembelajaran matematika menggunakan metode GASING dengan materi operasi hitung yang dilaksanakan selama 3 hari dengan jadwal pelaksanaan yaitu hari pertama topik penjumlahan, hari kedua topik perkalian dan hari ketiga topik pengurangan dan pembagian. Kemudian setelah kegiatan pendampingan pembelajaran telah dilaksanakan, dilanjutkan dengan melaksanakan *post-test* untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran matematika dengan metode GASING.

Langkah ketiga ialah evaluasi, langkah ini sangat penting yaitu untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Adapun rancangan evaluasi yang digunakan pada pengabdian ini yaitu ditinjau dari: 1) Kehadiran peserta didik dengan minimal kehadiran 75% adapun alat pengumpul data yang digunakan ialah absensi kehadiran peserta, 2) Tanggapan positif dari peserta terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, adapun alat pengumpul data yang digunakan ialah dengan melaksanakan wawancara kepada peserta pendampingan, 3) Adanya peningkatan yang signifikan dari nilai skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan perolehan nilai yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Nilai *pretest* dan *posttes* yang telah dikerjakan oleh peserta didik nantinya akan dilakukan uji N-Gain untuk melihat efektifitas metode GASING dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik [16]. Untuk melihat besarnya peningkatan nilai dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi yang terdapat dalam Tabel 2. Selain itu, untuk menentukan tingkat keefektifan penerapan metode GASING dalam meningkatkan kemampuan berhitung, dapat mengacu pada Tabel 3.

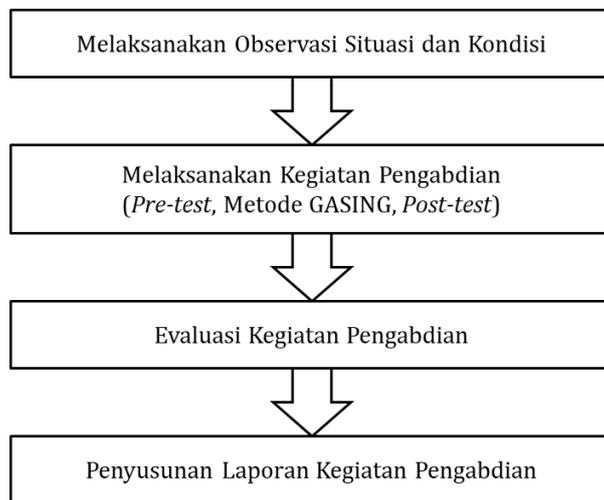
Tabel 2. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N - Gain	Keterangan
$0,70 \leq n \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 < n < 0,30$	Rendah
$n = 0,00$	Tidak Terjadi Peningkatan
$-1,00 \leq n < 0,00$	Terjadi Penurunan

Tabel 3. Kriteria Tingkat Keefektifan

Persentase (%)	Keterangan
$N < 40$	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
$N > 76$	Efektif

Langkah terakhir yaitu penyusunan laporan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Untuk memahami alur kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang penerapan pembelajaran matematika dengan Metode GASING (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) di Pasar Bersama RT 001 RW 005 dilaksanakan dalam bentuk pendampingan belajar yang berlangsung selama 3 hari pada bulan Desember 2024. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan di jelaskan secara rinci dengan pembahasan sebagai berikut: (1) Pemaparan hasil observasi, (2) Pemaparan pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar, dan (3) Pemaparan hasil evaluasi tentang kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pelaksanaan observasi atau pengamatan mengenai situasi dan kondisi tentang kemampuan berhitung peserta didik kelas 3 hingga kelas 6 di RT 001 RW 005 Pasar Bersama yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 November 2024. Dari observasi tersebut di dapatkan informasi bahwa memang benar masih banyak peserta didik yang masih kurang dalam menyelesaikan soal operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian). Dimana dari 10 peserta didik yang mengerjakan soal pada saat observasi, hanya terdapat 2 peserta didik yang memperoleh nilai diatas 70. Oleh karena itu, tim pengabdian memiliki gagasan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik

melalui kegiatan pendampingan pembelajaran matematika dengan menerapkan metode GASING.



Gambar 4. Pelaksanaan Observasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga hari, dimulai pada tanggal 28 hingga 30 Desember 2024. Kegiatan ini dibuka oleh perwakilan dari mitra pengabdian yaitu Ibu Agustina, S.Pd.I merupakan salah satu guru di SD Al Jihad Kota Sorong. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa dengan adanya kegiatan penampingan belajar ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika pada peserta didik yang berguna bagi kehidupan sehari – hari, serta dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.



Gambar 5. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Setelah pembukaan, tim pengabdian melaksanakan kegiatan *pre-test* untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun soal yang diberikan yaitu operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Setiap topik materi diberikan sebanyak 2 butir soal, sehingga total soal yang diberikan sebanyak 8 butir soal. Adapun hasilnya menunjukkan variasi yang cukup besar di antara 15 peserta didik, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 35, nilai tertinggi 62,5 dan nilai terendah 12,5.



Gambar 6. Pelaksanaan *Pre-test*

Selanjutnya kegiatan pendampingan pembelajaran matematika dengan metode GASING. Pada hari pertama, topik yang dibahas ialah penjumlahan dengan rincian materi sebagai berikut: Pengenalan bilangan, Penjumlahan yang hasilnya 1 angka dan 1 angka (tanpa menukar dan menukar), Penjumlahan 2 angka dan 2 angka (tanpa menukar dan menukar), Penjumlahan 3 angka dan 3 angka (tanpa menukar dan menukar), Nilai tempat serta penjumlahan banyak angka. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan pada hari pertama topik penjumlahan.



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan pendampingan topik penjumlahan

Kegiatan pada hari kedua topik yang dibahas ialah perkalian, dengan rincian materi sebagai berikut: Konsep perkalian, Perkalian 1 sampai dengan 10, Perkalian bilangan yang sama, Perkalian 2 angka dan 1 angka (tanpa menyimpan dan menyimpan), Perkalian 2 angka dan 2 angka (tanpa menyimpan dan menyimpan), serta perkalian 3 angka dengan 3 angka. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan pada hari pertama topik perkalian.



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan pendampingan topik perkalian

Kegiatan pada hari ketiga topik yang dibahas ialah pengurangan dan pembagian, dengan rincian materi sebagai berikut: Konsep pengurangan, Pengurangan dibawah 10, Pengurangan pasangan 10, Pengurangan 2 angka dan 1 angka (tanpa menukar dan menukar), Pengurangan 2 angka dan 2 angka (tanpa menukar dan menukar) dan Pengurangan 3 angka dan 3 angka (tanpa menukar dan menukar). Selanjutnya ialah topik pembagian dengan rincian materi sebagai berikut: Konsep pembagian, Pembagian dengan bilangan satu angka serta pembagian dengan bilangan dua angka. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan pada hari pertama topik pengurangan dan pembagian.



Gambar 9. Pelaksanaan kegiatan pendampingan topik pengurangan

Setelah kegiatan pendampingan belajar telah selesai, selanjutnya melaksanakan *post-test* dengan tujuan untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik setelah diadakannya kegiatan pendampingan. Adapun soal yang diberikan yaitu tentang operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Setiap topik materi diberikan sebanyak 2 butir soal, sehingga total soal yang diberikan sebanyak 8 butir soal, dengan hasil rata-rata nilai *post-test* sebesar 70, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 37,5. Jika kita bandingkan dengan nilai *pre-test* terlihat perbedaan nilai rata - rata hal ini dapat menunjukkan bahwa metode GASING dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alianti dkk yaitu nilai rata - rata *pre-test* peserta didik adalah 21,36 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 72,95 hal ini mencerminkan bahwa pemahaman awal peserta didik termasuk kategori buruk atau rendah sebelum di perkenalkannya metode GASING [17], sehingga dapat dikatakan bahwa metode GASING lebih memberikan pengaruh perubahan atau peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik.

Langkah yang ke empat yaitu evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Pertama yaitu kegiatan dikatakan berhasil jika rata - rata jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian minimal 75%, pada hari pertama peserta yang hadir sebanyak 15 peserta didik (100%), hari kedua sebanyak 13 peserta didik (86,7%) dan hari ketiga sebanyak 15 peserta didik (100%). Sehingga persentase kehadiran peserta pendampingan keseluruhannya adalah 95,56%. Selanjutnya ialah semua peserta didik memberikan respon yang positif, dimana mereka merasakan dampak yang signifikan terutama dalam peningkatan pengetahuan berhitung menggunakan metode GASING. Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Mahayukti et al, dimana persentase tanggapan tentang diklat penggunaan metode gasing sebesar 93,75% hal ini menyatakan bahwa terdapat respon yang positif terhadap diklat yang telah dilaksanakan [18].

Selanjutnya ialah analisis hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan Uji N-Gain untuk melihat efektifitas metode GASING dalam kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Berikut ini paparan hasil analisis Skor Analisis Skor N-Gain peserta didik.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Skor N-Gain Peserta Didik

No	Kode Peserta Didik	Pretes t	Posttes t	N Gain Skor	Peningkata n	Persentase N-Gain (%)
1	AR	37,5	75	0,60	Sedang	60
2	LL	25	62,5	0,50	Sedang	50
3	ILY	12,5	37,5	0,29	Rendah	29
4	NN	37,5	50	0,20	Rendah	20
5	NY	50	75	0,50	Sedang	50
6	S	50	100	1,00	Tinggi	100
7	KZ	62,5	100	1,00	Tinggi	100
8	AM	37,5	50	0,20	Rendah	20
9	NA	25	87,5	0,83	Tinggi	83
10	TAL	37,5	75	0,60	Sedang	60
11	FK	25	62,5	0,50	Sedang	50
12	AS	25	75	0,67	Sedang	67
13	ADM	37,5	75	0,60	Sedang	60
14	AL	25	50	0,33	Sedang	33
15	IR	37,5	75	0,60	Sedang	60
<b>Rata - Rata</b>				<b>0,56</b>	<b>Sedang</b>	<b>56</b>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dirangkum pada Tabel 4. teridentifikasi terdapat peningkatan kemampuan berhitung peserta didik dimana 3 dari 15 peserta didik (20%) berada pada kategori "Tinggi". Sebanyak 9 dari 15 peserta didik (60%) berada pada kategori "Sedang". Dan sebanyak 3 dari 15 peserta didik (20%) berada pada kategori "Rendah". Serta secara keseluruhan N-Gain Skor rata - rata sebesar 0,56 termasuk kedalam kategori peningkatan

kemampuan berhitung “Sedang”. Adapun faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kenaikan nilai secara signifikan adalah yang pertama motivasi, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih fokus dan antusias dalam proses belajar, sehingga nilai post-test dapat meningkat lebih signifikan [19]. Faktor lainnya ialah pemahaman konsep, jika peserta didik mampu memahami konsep dengan baik, maka mereka akan lebih siap dalam menghadapi *post-test* [20].

Penentuan efektifitas penerapan metode GASING pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik RT 001 RW 005 Pasar Bersama dapat dilihat dari nilai persentase N-Gain. Adapun persentase N-Gain yang diperoleh ialah sebesar 56% dan termasuk kedalam kategori “Cukup Efektif”. Temuan ini serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Gultom dan Usma dimana nilai persentase N-Gain yang di dapatkan sebesar 65% sehingga dapat dikatakan “cukup efektif” dalam meningkatkan hasil belajar [11].

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa setiap rancangan evaluasi dalam kegiatan pendampingan ini telah memenuhi kriteria keberhasilan seperti yang telah di tetapkan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran dengan menggunakan Metode GASING telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa metode GASING cukup efektif meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dengan nilai N-Gain sebesar 56%. Program ini juga mendapat respons positif dari peserta didik, dan dengan rata - rata tingkat kehadiran 95,56%. Metode GASING memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan berhitung peserta didik. Dengan temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif dan menyenangkan, terutama di bidang matematika.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya untuk dosen pembimbing, ketua RT 001 RW 005, rekan guru SD Al Jihad Kota Sorong, serta tokoh masyarakat lainnya yang telah memberikan bimbingan, fasilitas, waktu dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dapat berlangsung dengan lancar. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar – besarnya kami berikan kepada peserta didik serta para orang tua yang terlibat aktif selama kegiatan.

Kami percaya bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerja sama dan semangat gotong royong dari seluruh pihak. Semoga metode GASING dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kami berharap kegiatan ini menjadi awal dari berbagai program pendidikan lainnya untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran di RT 001 RW 005.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. B. Sembiring *et al.*, “Jurnal dunia pendidikan,” *J. Dunia Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 594–606, 2024.
- [2] A. Nurdayani and D. Rahmawati, “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Think Pairs Share Pada Materi Lingkaran,” *J. Penelit. Pendidik. Mat.*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2023, doi: 10.32502/jp2m.v7i1.6428.
- [3] K. N. Waimbo, M. A. Daullu, Y. O. Ansanay, D. Ayomi, G. Numberi, and W. Keduman, “Pengenalan penjumlahan dan perkalian bilangan menggunakan metode matematika

- gasing kepada pelajar sd-smp di lingkungan ggp jemaat ayalon argapura resimen kota jayapura," *Ebamukai*, vol. 2, no. 2, pp. 21–27, 2024, doi: 10.31957/ejpipt.v2i2.215.
- [4] W. Menge, E. Ita, A. Nafsia, and E. T. Ngura, "Pemanfaatan Media Papan Pintar Numerasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia 6-7 Tahun," *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 1933–1942, 2024.
- [5] D. S. H. K. A. Ikhsani, Afrian Nur Rizal. Tryanasari, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sd Menggunakan Metode Jarimatika," in *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2024, pp. 334–339. doi: 10.31764/jces.v1i1.71.
- [6] F. A. Fitri and E. Zumrotun, "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Papan Berpaku pada Materi Bangun Datar di Kelas 3 SD," *J. Basicedu*, vol. 8, no. 1, pp. 91–98, 2024, doi: 10.31004/basicedu.v8i1.6837.
- [7] S. Ayu, S. D. Ardianti, and S. Wanabuliandari, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika," *AKSIOMA J. Progr. Stud. Pendidik. Mat.*, vol. 10, no. 3, p. 1611, 2021, doi: 10.24127/ajpm.v10i3.3824.
- [8] R. Raini, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii.2 Smp Negeri 21 Pekanbaru," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 169–175, 2018, doi: 10.31849/dinamisia.v2i1.1080.
- [9] A. Aprijon, "Pelatihan Matematika Gasing Pada Materi Penjumlahan dan Perkalian Dua Digit Dengan Dua Digit untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri," *Menara Riau*, vol. 14, no. 2, pp. 1–8, 2020, doi: 10.24014/menara.v14i1.12520.
- [10] S. R. Ahlaro, "KRITERIA METODE PEMBELAJARAN YANG BAIK DAN EFEKTIF Steven Ronald Ahlaro 1," *J. Masal. Pastor.*, vol. VIII, no. 1, pp. 16–29, 2020.
- [11] Agnes Agustina Gultom and Khairul Usman, "Efektivitas Metode Pembelajaran Gasing terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas VI SDN 173420 Pollung," *Dharma Acariya Nusant. J. Pendidikan, Bhs. dan Budaya*, vol. 2, no. 2, pp. 232–238, 2024, doi: 10.47861/jdan.v2i2.1244.
- [12] S. Sulistiawati, "Pembelajaran Matematika Gasing Ditinjau Dari Berbagai Perspektif Teori Belajar," *TEOREMA Teor. dan Ris. Mat.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–54, 2019, doi: 10.25157/teorema.v4i1.1932.
- [13] A. Khaq, "Pengaruh Metode Gasing Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IV Mi Nashrul Fajar," 2022.
- [14] M. W. K. Kusuma, I. N. Jampel, and G. W. Bayu, "Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 37–46, 2018, doi: 10.23887/jp2.v1i1.19330.
- [15] N. Pagarra, Hamzah. Syamsuddin, A. Fatawuri. Anissa, "Penerapan Metode Gasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Lempu*, vol. 1, no. 24, pp. 1–9, 2024, doi: 10.23887/jeaar.v7i4.54640.
- [16] M. I. Sukarelawan, T. K. Indratno, and S. M. Ayu, *N-Gain vs Stacking*. 2024.
- [17] R. D. Alianti and V. Febrianty, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Cacah Siswa Kelas 3 SD," no. 4, 2024.
- [18] N. Mahayukti, Gusti, Ayu. Yudiana, I. Kadek. Putri, Ni, Putu. Restiawan, I. Made, Artayani, Ni, "PEMANFAATAN METODE 'GASING' DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG BERMAKNA DAN MENYENANGKAN DI GUGUS II KECAMATAN BEBANDEM," vol. 5, no. 2, pp. 167–176, 2024.
- [19] A. Annisa, Nur, "Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa di sekolah," *Al-Ittizaan J. Bimbing. Konseling Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2019.
- [20] O. R. Lestari and A. T. A. Hardini, "Keefektifan Metode Matematika GASING Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Digit Untuk Siswa Kelas VI SD," *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, pp. 2498–2506, 2022.